

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih giat sehingga tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan:

1. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan
2. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, dan kuliah kerja

nyata. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Sesuai dengan maksud dan tujuan dari program MBKM ini, setiap mahasiswa dapat memilih program yang sesuai dengan minat masing-masing.

Pada kesempatan ini penulis memilih untuk mengikuti program Magang dan instansi magang yang penulis tuju adalah Kecamatan Grimaya Kota Pangkalpinang. Magang merupakan suatu program atau kegiatan yang dapat melatih mahasiswa yang tadinya hanya memperoleh materi pada perkuliahan namun sekarang mampu terjun langsung ke dalam dunia kerja serta membantu mahasiswa untuk memahami relevansi keilmuannya, sehingga mahasiswa diharapkan dapat bersikap terampil, disiplin, tekun, dan jujur, serta mempunyai etos kerja yang tinggi terhadap pekerjaan yang sedang dihadapi.

Kegiatan magang ini diperuntukan bagi mahasiswa untuk dapat belajar dan menambah pengalaman bekerja di suatu instansi dengan tujuan untuk mengasah skills yang selama ini dipelajari. Adapun alasan penulis memilih mengikuti program magang di Kecamatan Grimaya Kota Pangkalpinang agar dapat mengembangkan serta menggali potensi yang ada pada penulis, serta output atau outcome yang diharapkan penulis dapat memberikan pengalaman lapangan yang akan meningkatkan kompetensi dan kualitas penulis sebagai mahasiswa. Sehingga kegiatan magang ini dapat dijadikan bekal dan pijakan awal mahasiswa untuk selanjutnya dalam menjalani dunia kerja yang nyata.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi yang didapatkan Kecamatan Grimaya Kota Pangkalpinang terhadap program magang yang telah dilaksanakan?
2. Bagaimana kontribusi yang didapatkan penulis terhadap program magang yang telah dilaksanakan?
3. Bagaimana kontribusi yang didapatkan program studi bisnis digital

terhadap program yang telah dilaksanakan?

4. Bagaimana administrasi di kecamatan girimaya di kota Pangkalpinang?

1.3. Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan penulis dalam melaksanakan program Magang Kerja Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan MBKM yang dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta siap menjadi pemimpin di masa depan dengan semangat kebangsaan yang tinggi.
2. Melalui kebijakan ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan cita-citanya.
3. Pembelajaran dapat dilakukan dimanapun, tidak terbatas hanya di ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, tetapi juga di perindustrian, pusat riset, tempatkerja, tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat.
4. Melalui kerja sama perguruan tinggi dengan dunia kerja dan dengan dunia nyata, perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, serta turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.
5. Dengan kebijakan ini kompetensi lulusan akan meningkat, baik keterampilan non-teknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*), sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta lebih cakap sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

1.4. Manfaat Kegiatan Magang

Program pembelajaran berbasis pengalaman dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya

sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Manfaat yang didapatkan dari program magang merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) adalah sebagai berikut :

1. Program magang MBKM sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman kerja sehingga berpotensi untuk menghasilkan tenaga kerja profesional nantinya.
2. Berpeluang bagi mahasiswa magang MBKM apabila suatu industri/instansi melakukan *re-cruit* langsung karyawan baru jika keterampilan yang dimiliki dinilai sudah cocok dan layak.

